

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kontribusi Kegiatan Qur'an *Camp* Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Qur'an *Camp* di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Qur'an *Camp* merupakan program tahunan yang dilaksanakan secara terstruktur dengan sistem menginap selama satu hari satu malam sebagai bentuk pembelajaran di luar rutinitas mengaji sehari-hari. Kegiatan ini mencakup membaca, menghafal Al-Qur'an, shalat berjamaah, tahajud, muhasabah, outbound, api unggun atau bisa dikatakan aktivitas kebersamaan yang dirancang dalam satu lingkungan. Tempat games atau oubout dan permainannyapun berubah setiap pelaksanaannya. Seperti tahun 2025 dilaksanakan hari kedua ouboutnya di pantai panjang, dengan permainannya sambung ayat, tebak surah, estafet tepung, estafet air, dll.

Pelaksanaan Qur'an *Camp* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bersifat *refreshing*, sehingga santri dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam melatih kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, serta membentuk karakter Islami santri. Melalui pengaturan jadwal yang padat dan terarah, Qur'an *Camp* memberikan dampak positif terhadap perkembangan santri pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang selama kegiatan berlangsung.

2. Kontribusi Qur'an *Camp* Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Santri

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Qur'an *Camp* memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempererat ukhuwah Islamiyah antar santri. Hal ini tercermin melalui terbangunnya proses ta'aruf (saling mengenal), tafahum (saling memahami), dan ta'awun (saling tolong-menolong) selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Interaksi yang intens dalam berbagai aktivitas membuat santri yang sebelumnya jarang berinteraksi akibat perbedaan jadwal belajar menjadi lebih akrab, saling membantu, serta mampu menjalin komunikasi yang positif.

Kebersamaan yang terbangun selama Qur'an *Camp* menumbuhkan nilai empati, kekeluargaan, solidaritas, dan persaudaraan yang lebih kuat antar santri. Dengan

demikian, *Qur'an Camp* tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membina dan mempererat ukhuwah Islamiyah.

Secara keseluruhan, *Qur'an Camp* merupakan program pendidikan yang efektif karena mampu mengintegrasikan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan pembentukan hubungan sosial yang harmonis. Melalui kegiatan ini, santri dibina menjadi generasi Qur'ani yang berakhlak baik serta memiliki kesadaran ukhuwah Islamiyah, baik di lingkungan Rumah Qur'an maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Pihak Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan *Qur'an Camp* sebagai kegiatan unggulan. Pengelolaan kegiatan dapat dibuat semakin terstruktur, inovatif, dan berkelanjutan dengan menambahkan materi pembelajaran serta aktivitas kebersamaan yang lebih variatif. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi rutin agar penyelenggaraan *Qur'an Camp* selanjutnya semakin efektif dalam pembelajarannya serta meningkatkan kualitas ukhuwah Islamiyah antar santri.

2. Bagi Ustad dan Ustadzah

Peran pendamping sangat penting dalam membimbing santri selama kegiatan *Qur'an Camp*, baik

dalam aspek ibadah, interaksi sosial, maupun kedisiplinan. Oleh karena itu, pendamping diharapkan dapat terus memberikan contoh nyata dan pembiasaan akhlak Islami, mengarahkan komunikasi yang baik antar santri, serta memberikan motivasi agar nilai ukhuwah Islamiyah yang diperoleh tidak hanya muncul saat kegiatan berlangsung, tetapi juga tetap terjaga setelah kegiatan selesai.

3. Bagi Santri

Nilai ukhuwah Islamiyah yang telah diperoleh selama mengikuti Qur'an *Camp* hendaknya tidak hanya diterapkan pada saat kegiatan berlangsung, tetapi juga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari di Rumah Qur'an maupun di masyarakat. Santri diharapkan mampu menjaga komunikasi yang baik, mengutamakan sikap saling menghargai, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta selalu berusaha membangun kebersamaan dalam setiap aktivitas sehingga hubungan persaudaraan semakin kuat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang penguatan ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan keagamaan. Penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan yang lebih luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam penelitian pada aspek lain seperti motivasi belajar Al-Qur'an, peningkatan

kecerdasan sosial, maupun efektivitas metode pembinaan dalam kegiatan *Qur'an Camp*. Penelitian juga dapat dilakukan pada lembaga atau wilayah yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih beragam sehingga dapat menjadi perbandingan dan referensi yang lebih bagus di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. (2025). Implementasi Program Al-Qur'an Camp Dalam Meningkatkan Kecintaan Dan Pemahaman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As'Adiyah Pengkendekan Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 438–441.
- Afriyunita, R., & Ismaniar, I. (2024). Model Pembelajaran di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang (Studi Kasus pada Program Tahfidz/Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Uswah Padang). *Jurnal Family Education*, 4(1), 201.
- Asfar, K. (2020). Konsep Ukhuwah Perspektif Al-Qur'an; Relevansinya Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Wajid*, 1(2), 227–229.
- Cipta, H. (2023). *Politik dan Kaum Santri* (Fenny Mustika Piliang M.Pd (ed.)). UMSU Press.
- Faesar, M. (2022). Konsep ukhuwah dalam perspektif al-Qur'an dan relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Al Irfani Ilmu Al Qur an Dan Tafsir*, 3(1), 2.
- Fitriah, F. dkk. (2022). Evaluasi Program Camp Al-Qur'an Di Smk Nasional Makassar (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, Dan Product). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), 317.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Herwani. (2020). *Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al- Qur ' An*. 3(2), 298–299.

- Mahendra, Y. (2022). *Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting Untuk Anak Masa Kini*. SANTRI. Guepedia.
- Mintalangi, S. S. ., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap PAD Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA (Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 7(4), 5844.
- Muliansyah, A. (2024). Kontribusi Masyarakat Muslim Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Desa Lahei Mangkutup. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), 28.
- Nurfajriani, D. W. V. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826.
- Paputungan, S. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Senangnya Berteman di Kelas 5 SDN 2 Mongkonai. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 96.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*. IAIN Kediri Press.
- Riza, M. Fakhru. (2020). *Ukhuwah Islamiyah Dan Tantangan Fanatisme Identitas Dalam Isu Internasional*. Islami.co, diakses dari <https://islami.co/ukhuwah-islamiyah-dan-tantangan-fanatisme-identitas-dalam-isu-internasional/>
- Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula* (Sulmiah (ed.)). AGMA.
- Sari, D. A. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.

- Setiawan, K. (2022). *Berkurangnya Rasa Persaudaraan Picu Perundungan Di Pesantren*. NU Online. <https://www.nu.or.id/nasional/berkurangnya-rasa-persaudaraan-picu-perundungan-di-pesantren-j8ZLR>
- Sopiyah, S. (2023). Nilai Ukhuwah Islamiah; Metode Penguatan Nilai Afektif dalam Pendidikan Islam Urgensi Sarah Hadits Arbai'n ke 35 An-Nawawi. *Al-Akhbar: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 9(2), 104.
- Surahman,H. (2021). *Ukhuwah Islamiyah Yang Pudar Antara Uighur Dan Indonesia*. Wacana Edukasi. <https://www.wacana-edukasi.com/ukhuwah-islamiyah-yang-pudar-antara-uighur-dan-indonesia/>
- Tersta, E. I. dan F. W. (2021). Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 404.
- Widodo, W. (2025). Manajemen Konflik dalam Pondok Pesantren: Pendekatan Islami untuk Penyelesaian Masalah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 145.
- Wilda Rahmina, D. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di Tk Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 6.
- Yasmin Salsabila, D. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 10.
- Yusuf, M. H. A., & Muflihin, M. H. (2022). Program Qur'an Camp dalam Penguatan Kecintaan Al Qur'an pada Anak di Sekolah Alam Perwira Purbalingga. *As-Sabiqun*, 4(5), 1202.
- Zaenal Abidin, D. (2022). *Fiqih Muamalah*. Zabags Qu Publish.

<https://doi.org/9786239088903>

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 150.

